

## BAB 4

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

1. Rentang usia orang tua yang memasukkan anaknya ke PAUD yaitu 32-36 tahun dan beragama islam. Mayoritas pendidikan informan adalah tamatan SMA dan berasal dari berbagai golongan pekerjaan, mulai dari petani, sopir, swasta, PNS, dan polisi yang penghasilannya sebesar Rp. 2.000.000 - Rp. 3.800.000. Status rumah informan adalah milik sendiri dan berada pada *nuclear family* sehingga yang tinggal di rumah hanya suami, istri, dan anak saja. Adapun jumlah tanggungan terbanyak yaitu satu orang istri dan tiga orang anak, sedangkan jumlah tanggungan yang paling sedikit adalah satu orang istri dan satu orang anak.
2. Alasan orang tua untuk memasukkan anaknya ke PAUD, yaitu : (1) Menambah wawasan anak. Pengetahuan orang tua yang mengatakan bahwa di PAUD anak dapat menambah wawasannya, membuat orang tua memasukkan anaknya ke PAUD. (2) Anak lebih pandai bergaul. Perkembangan pergaulan anak di PAUD menjadi lebih terlihat karena adanya teman sebaya di PAUD sehingga orang tua memasukkan anaknya ke PAUD karena anak menjadi lebih pandai bergaul. (3) Tuntutan zaman. Kebutuhan zaman yang menuntut anak untuk sudah mengenal huruf dan angka pada saat SD membuat orang tua memasukkan anaknya ke PAUD sejak dini. (4) Mendapatkan pendidikan yang lebih. Pendidikan merupakan

hal yang mendasar alasan orang tua memasukkan anak-anaknya ke PAUD dengan tujuan agar mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

3. Berbeda dengan sosialisasi yang diberikan di RA Annisa, keluarga tidak seluruhnya memberikan sosialisasi yang mengacu pada keenam nilai-nilai yang seharusnya didapatkan pada anak usia dini. Berikut penjelasan fungsi sosialisasi keluarga terkait adanya PAUD : (1) Sosialisasi nilai moral dan agama. Orang tua mengajarkan anak untuk berperilaku mulia, misalnya adalah agar anak selalu jujur dan menghormati orang tua, senantiasa bersikap baik dan sopan, termasuk dalam hal bertutur kata. Untuk keagamaan, orang tua menanamkan nilai akan adanya Tuhan dalam kegiatan sehari-hari dan membiasakan anaknya untuk selalu bersyukur atas rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. (2) Sosialisasi kecerdasan sosial emosional dan kemandirian. Orang tua kurang bisa dalam memberikan fungsi sosialisai dalam kecerdasan sosial emosional. Sedangkan untuk nilai kemandirian orang tua mengajarkan kepada anaknya agar dapat melakukan segala kegiatannya sendiri tanpa harus dibantu oleh orang lain. (3) Pengembangan fisik motorik. Orang tua beranggapan bahwa di PAUD anak-anaknya sudah mendapatkan pengembangan fisik motorik, sehingga keluarga tidak memberikan sosialisasi terkait itu. (4) Kognitif. Pengembangan kognitif dilakukan jika anak mempunyai PR dari PAUD. Orang tua tidak terlalu menekankan pengembangan kognitif terhadap anak dikarenakan mereka lebih mempercayai PAUD untuk memberikan pendidikan. (5) Pengembangan Bahasa. Di dalam keluarga anak diajarkan

berbicara dengan cara menanyakan apa yang ia lihat dan dengar, dengan tujuan untuk melatih kemampuan anaknya berbicara. (6) Pengembangan Seni. Pengembangan seni tidak terlalu mendapatkan perhatian khusus dalam sosialisasi di keluarga karena merasa nilai seni bukanlah sesuatu yang penting dan telah diajarkan di PAUD. Namun, masih ada juga orang tua yang memberikan pengembangan seni kepada anaknya berkat pengajaran kesenian yang dilakukan oleh PAUD.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Orang tua

Harus lebih berusaha dalam memberikan pengajaran dan sosialisasi untuk perkembangan anak, terkhusus sosialisasi kecerdasan sosial emosional dan pengembangan fisik motorik.

2. PAUD

Keberadaan PAUD yang dirasakan oleh para keluarga memiliki banyak manfaat bagi orangtua maupun anak-anak mereka seharusnya tetap berada pada posisinya sebagai agen sosialisasi sekunder yang mendampingi keluarga sebagai agen premier. Agar bisa menciptakan program-program di PAUD dalam meningkatkan kecintaan anak dalam belajar dimanapun dan ikut melibatkan orang tua dalam kegiatan tersebut untuk mencegah terjadinya pergeseran sosialisasi di dalam keluarga.